

**ANALISIS PENGARUH DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH PADA BSI
KCP TADULAKO PALU DI KELURAHAN TONDO KECAMATAN
MANTIKOLORE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S. E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu*

Disusun Oleh :

SRI WULANDARI

19.5.15.0075

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Mei 2023

Penyusun,

Sri Wulandari
NIM : 19.5.15.0075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Dampak Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Pada Bsi Kcp Tadulako Palu Di Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikolore”. Sri Wulandari NIM : 195150075, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk di ujikan.

Palu , 15 Mei 2023
24 Syawal 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP.19670710 199903 2 005

Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak
NIP.19780505 201503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Sri Wulandari NIM. 19.5.15.0075 dengan judul **“Analisis Pengaruh Dampak Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di Bsi Kcp Tadulako Palu Pada Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikolore”** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 03 Juli 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 14 Zulhijjah 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy I	Dr. Sitti Aisyah, S.EI., M.EI	
Munaqisy II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing II	Irham Pakkawaru, S.E., M.S.A.AK	

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas

Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19860204 201403 1 002

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Dampak Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Pada BSI KCP Tadulako Palu Di Kelurahan Tondo)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Gismil.H (almarhum), dan Ibunda Sarni (almarhum) tercinta yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis serta doa demi keberhasilan penulis, kasih sayang, nasehat, motivasi dan pengorbanan serta dukungannya selama ini yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan dan

ketulusan serta melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya, Aamiin.

Serta ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Kakaku Moh Iqbal, Mewanti, Ruliyanti, dan Adikku Latin yang kusayangi, yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. serta seluruh keluarga yang selama ini selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan bagi penulis selama menyusun skripsi.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yakni Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Bapak Drs. Saprudin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

3. Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku ketua dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I selaku Pembimbing I dan Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak, selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah membantu peneliti.
7. Pimpinan kantor Kelurahan Tondo beserta jajarannya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi, data dan dokumen yang penulis butuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan,
8. Kepada Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2019, terkhusus bagi seluruh teman-teman kelas Perbankan Syariah – (3) angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.

9. Rekan-rekan mahasiswa KKN dan KKP angkatan X gelombang pertama tahun 2022 yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang termuat dalam pengantar ini maupun tidak termuat semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh, dan mendapat balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 15 Mei 2023

Penulis

Sri Wulandari
NIM : 19.5.15.0075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Keajian Teori	13
1. Tingkat Pendidikan.....	13
a. Pengertian Tingkat Pendidikan.....	13
b. Indikator Tingkat Pendidikan	14
2. Pemahaman.....	15
a. Pengertian Pemahaman.....	15
b. Jenis-Jenis Pemahaman	16
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	17
3. Bank Syariah.....	19
a. Pengertian Bank Syariah	19

b. Sejarah bank syariah di Indonesia	20
c. Karakteristik bank syariah	21
d. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.....	22
e. Produk-produk bank syariah.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Defenisi Oprasional.....	35
E. Instrumen/Alat Bahan Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	40
3. Uji Regresi Linier Sederhana.....	40
4. Uji Asumsi Klasik	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Deksripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Deksripsi Data Responden.....	47
B. Hasil Penelitian	50
1. Teknik Analisis Data	50
a. Hasil Uji Validitas	50
b. Hasil Uji Reabilitas	52
c. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
2. Hasil Analisis Data.....	57

a. Uji Normalitas	57
b. Analisis Regresi Sederhana.....	58
c. Uji Hipotesis.....	60
C. Pembahasan Pengaruh Tingkat Pendidikan (X) Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah (Y).....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Data Kependudukan Kelurahan Tondo.....	3
1.2 Jumlah Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tondo.....	3
2.1 Penelitian terdahulu	9
2.2 Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.....	22
2.3 Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.....	23
3.1 Defenisi Oprasional	35
3.2 Skala Likert.....	37
4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.2 Klasifakasi Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
4.4 Uji Validitas Variabel X.....	51
4.5 Uji Validitas Variabel Y.....	52
4.6 Hasil Pengujian Reabilitas X dan Y.....	53
4.7 Tafsiran Nilai Rata-Rata	54
4.8 Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan (X).....	55
4.9 Frekuensi Variabel Pemahaman Masyarakat (Y).....	56
4.10 Uji Asumsi Klasik Normalitas	58
4.11 Regresi Sederhana.....	59
4.12 Koefisien Determinasi.....	59
4.13 Uji Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti
Lampiran 4	Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 5	Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Lampiran 7	Tabulasi Data Skor Jawaban Responden
Lampiran 8	Uji Validitas Variabel X
Lampiran 9	Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 10	T Tabel, R Tabel dan F Tabel
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Sri Wulandari

Nim : 19.5.15.0075

Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Pada BSI KCP Tadulako Palu Di Kelurahan Tondo)

Mayoritas masyarakat Kelurahan Tondo beragama Islam. Namun banyak warga Kelurahan Tondo yang minim pemahaman tentang perbankan syariah. Salah satu penyebabnya kurangnya pemahaman masyarakat disebabkan tingkat pendidikan yang masih rendah. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah apakah terdapat pengaruh pada tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat Kelurahan Tondo tentang Bank Syariah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi *25 for windows*, maka hasil analisis data dari regresi linear sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari perhitungan dari program SPSS diketahui bahwa X_1 memiliki tingkat nilai t hitung sebesar 6,343 jika dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikan 5% maka, $6,343 > 1,661$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 (tingkat pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pemahaman masyarakat tentang bank syariah).

Implikasi judul ini adanya keinginan kuat terhadap Bank Syariah untuk lebih giat dalam mempromosikan produk maupun jasa-jasanya kepada masyarakat, terkhusus di Kelurahan Tondo. Sehingga pemahaman keberadaan Bank Syariah lebih dikenal serta diharapkan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut.

Kata Kunci : Tingkat pendidikan, Pemahaman dan Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Islam atau yang biasa disebut dengan perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan prinsip Islam (syariah). Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan produknya dikembangkan berdasarkan ketentuan al-Qur'an dan al-Hadist.¹

Ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar operasional bank syariah, adalah sebagai berikut:²

Q.S. An-Nisa/4: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kalian. Dan janganlah kalian membunuh diri kalian, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada kalian.”

Tafsiran ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Ta'ala melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sesama mereka secara batil, yakni melalui aneka jenis usaha yang tidak disyariatkan seperti riba dan judi. Ibnu Jarir meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa seseorang yang membeli pakaian dari orang

¹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*. Cet.II; (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 149.

² Ibid., 150.

lain, lalu penjual berkata , “Jika kamu suka, ambilah. Jika kamu tidak suka, kembalikanlah disertai satu dirham.” Ibnu Abbas berkata, “Itulah praktik yang karenanya Allah berfirman, “Hai orang-orang yang beriman, janganlah memakan harta sesama kamu dengan cara yang batil.” Sehubungan dengan ayat itu, Ibnu Hatim meriwayatkan dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata janganlah kamu melakukan praktik-praktik yang diharamkan dalam memperoleh harta kekayaan, namun harus melalui perdagangan yang disyariatkan dan berdasarkan kerelaan antara penjual dan pembeli. Kerjakanlah perdagangan yang demikian dan jadikanlah sebagai sarana untuk memperoleh harta kekayaan.³

Tujuan dari perbankan syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh dan konsisten. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang telah dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.⁴

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lainnya dalam pembayaran yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip inilah

³ Ibid., 160

⁴ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Cet. VIII; (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 56.

yang membedakan keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.⁵

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam melakukan transaksi keuangan.⁶

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, bahwa di Kelurahan Tondo terdiri dari 15 RW dan 43 RT yang secara keseluruhan berjumlah 2.920 kk, dengan menempuh pendidikan rata-rata hanya sebatas tingkat SLTA / Sederajat. Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :⁷

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Kelurahan Tondo 2022

Jumlah Laki-laki	5.303 Orang
Jumlah Perempuan	5.554 Orang
Total	10.857 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	2.920 KK
Kepadatan Penduduk	2 Orang / ha

⁵ Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani, “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)”, Vol. VI, Nomor 1, Juni 2016.

⁶ Ibid., 54.

⁷Data Kependudukan Kelurahan Tondo, tahun 2022.

Tabel 1.2
Jumlah Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tondo 2022⁸

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD / Sederajat	504 Orang	554 Orang
Tamat SLTP / Sederajat	503 Orang	564 Orang
Tamat SLTA / Sederajat	1.190 Orang	1.116 Orang
Tamat D1 / Sederajat	12 Orang	29 Orang
Tamat D2 / Sederajat	17 Orang	48 Orang
Tamat D3 / Sederajat	56 Orang	79 Orang
Tamat S1 / Sederajat	555 Orang	654 Orang
Tamat S2 / Sederajat	256 Orang	128 Orang
Tamat S3 / Sederajat	73 Orang	17 Orang
Tidak Pernah Sekolah	7 Orang	23 Orang
Tidak Tamat SD / Sederajat	39 Orang	59 Orang

Peneliti melakukan wawancara pada Masyarakat di Kelurahan Tondo khususnya di RT 3/ RW 2 pada tanggal 12 Januari dengan Ibu Masnawati yang beralamatkan Jln. RE Martadinata, dengan latarbelakang pendidikan terakhir SMA. Ibu mengatakan bahwa dia tidak mengetahui tentang perbankan syariah maupun produk-produk bank syariah. Begitupun dengan Ibu Sumi dengan

⁸Data Tingkat Pendidikan Kelurahan Tondo, tahun 2022.

latarbelakang pendidikan SMP mengatakan hal yang sama, bahwa ia tidak mengetahui tentang perbankan syariah maupun produknya.⁹

Wawancara peneliti dengan Bapak Deni Purnama selaku masyarakat Kelurahan Tondo yang beralamatkan Jln. Boyapapitu dengan latarbelakang pendidikan SMA, bahwa beliau merupakan nasabah bank konvensional. Bapak Deni mengatakan bahwa beliau pernah mendengar dari tetangga mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas tentang apa itu bank syariah. Beda dengan Bapak Bima Nugrha selaku masyarakat Tondo dengan latarbelakang pendidikan D3, yang merupakan nasabah bank syariah. Bapak Bima mengatakan bahwa menjadi nasabah di bank syariah hanya sebatas untuk menabung karena tidak ada potongan bulanan, awal mula beliau menggunakan bank syariah karena mengikuti saran dari saudaranya. Bapak Bima mengaku tidak memahami sama sekali tentang produk-produk yang ada di bank syariah, bahkan beliau hanya beberapa kali datang ke bank syariah pada saat pembuatan rekening. Gaji kerja Bapak Bima ditransfer melalui bank konvensional baru selanjutnya oleh beliau di transfer ke bank syariah agar tidak ada potongan bulanan, hal tersebut menjadikan Bapak Bima berkunjung saat ada perlunya saja.¹⁰

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di Kelurahan Tondo yaitu masih ada masyarakat yang kurang memahami tentang bank syariah. Sedikitnya bahkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap pemahamannya. Pemahaman didefinisikan

⁹ Nasabah Ibu Masnawati dan Ibu Sumi, *Wawancara*, 12 Januari 2023.

¹⁰ Nasabah Deni Purnama dan Bima Nugraha, *Wawancara*, 12 Januari 2023.

sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.¹¹

Keadaan tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi tentang produk dan sistem perbankan syariah terhadap masyarakat Tondo. Maka perbankan syariah harus terus berkembang, meningkatkan kinerja dan lebih dikenali di mata masyarakat, perlu adanya usaha yang kuat dari pihak perbankan syariah untuk mempromosikan produk-produk maupun jasa yang ditawarkan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dampak pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji hipotesis permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Pengaruh Dampak Tingkat Pendidikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Di BSI KCP Tadulako Palu Pada Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikolore .”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pada tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat Kelurahan Tondo tentang Bank Syariah?

¹¹ Elok Istikomah, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil*”, tahun 2019.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat Kelurahan Tondo tentang Bank Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis:

Dari segi teoritis diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi terkait dengan dampak tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis mengenai pemahaman Masyarakat Kelurahan Tondo tentang Bank Syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang terkait dengan analisis dampak tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuannya yang ada dalam skripsi ini :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta garis-garis besar isi.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yakni : penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang mencakup gambaran umum di wilayah penelitian dan gambaran umum objek penelitian serta hasil pembahasan penelitian dan temuan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan uraian mengenai saran-saran yang di anggap perlu atas kesimpulan yang diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis berupa dua penelitian skripsi dan satu jurnal. berikut beberapa penelitian terdahulu.

peneliti akan mengulas dan membahas beberapa penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1

No	Peneliti	Ringkasan Penelitian
1.	Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani (2016)	Judul Penelitian :“Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)”. Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah pendidikan (X_1) secara statistik terbukti bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y). faktor sosial (X_2) secara statistik terbukti

		<p>bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan masyarakat (Y).¹²</p> <p>Perbedaan : penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada salah satu variabel bebas yaitu peneliti terdahulu menggunakan pendidikan dan faktor sosial sedangkan penelitian sekarang menggunakan tingkat pendidikan.</p> <p>Persamaan : penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah menggunakan metode kuantitatif.</p>
2.	Siti Hajar (2021)	<p>Judul Penelitian : “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Perempuan Kecamatan Labuapi Lombok Barat)”.</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji t variabel tingkat pendidikan (X1) dan variabel pekerjaan (X2) secara parsial berpengaruh</p>

¹² Angga Dwi Saputra dan Abdul Ghani, “Analisis Pengaruh Pendidikan dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Dusun Pandean Pundung Wukirsari Imogiri Bantul)”, Vol. VI, Nomor 1, Juni 2016.

		<p>positif dan signifikan terhadap variabel pengetahuan masyarakat tentang bank syariah (Y).¹³</p> <p>Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada variabelnya, penelitian terdahulu menggunakan tingkat pendidikan dan pekerjaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan tingkat pendidikan saja.</p> <p>Persamaan : Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah metode pendekatan deksriptif kuantitatif</p>
3.	Elok Istikomah (2019)	<p>Judul Penelitian : “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil”.</p> <p>Hasil Penelitian : Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Gaya Baru 5 diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat</p>

¹³ Siti Hajar, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Perempuan Kecamatan Labuapi Lombok Barat)”, tahun 2021.

		<p>tentang sistem bunga dan bagi hasil adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengalaman, dan faktor eksternal adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, serta informasi. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman seseorang, karena semakin tinggi tingkat pemahaman maka akan semakin tinggi pula minat seseorang dalam menentukan pilihannya untuk mengambil keputusan.¹⁴</p> <p>Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil.</p> <p>Persamaan : persamaannya terletak pada variabel pemahaman masyarakat.</p>
--	--	---

¹⁴ Elok Istikomah, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil*”, tahun 2019.

B. Kajian Teori

1. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Menurut KBBI tingkat adalah susunan yang berlapis atau tersusun seperti susunan rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, derajat, pangkat, dan lain sebagainya).¹⁵ Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi dengan yang rendah karena, tingkat dapat dikatakan pemisah antara pangkat yang tinggi ke pangkat yang lebih rendah.

Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudahnya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa membina atau mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan.¹⁶

¹⁵ <http://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada tanggal 15 Januari 2023

¹⁶ Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Logos, 1999), 3.

Menurut Sumitro pendidikan merupakan sebuah proses dimana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

b. Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan.¹⁸ Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan terdiri dari yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan formal

- 1) Pendidikan dasar : jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah
- 2) Pendidikan menengah ; jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar
- 3) Pendidikan tinggi ; jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b. Pendidikan informal dengan indikatornya pendidikan dari lingkungan keluarga, masyarakat dan media lainnya.

¹⁷ Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998), 17.

¹⁸ Desak Ketut Ratna Dewi, Wayan Suwendra, No Nyoman Yuliantini, “*pengaruh tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*”. (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 Tahun 2016), 4.

2. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.¹⁹

Pemahaman bertujuan agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara persoanal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik terhadap objek yang ada.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai tujuan yang perlu adanya pengetahuan sehingga mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal dalam suatu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang tidak mampu. Masyarakat

¹⁹ Ary Muthia, "Analisis Pemahaman Masyarakat kecamatan Medan Johor Terhadap PengetahuanLayanan Digital Perbankan", tahun 2020.

²⁰ Dewi Kartika, "Pengaruh Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016)"

sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.²¹

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata masyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama dengan berhubungan dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesempatan menjadi masyarakat.²²

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan yang dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

b. Jenis-jenis pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menginterpretasi atau menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

- a. Menerjemahkan, yaitu mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, kemampuan pemahaman melalui proses mengubah bentuk informasi yang diterima.
- b. Menafsirkan, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Menghubungkan bagian-bagian terendah

²¹ Abdul Syani, Sosiologi : Skematika, Teori Dan Terapan, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 97.

²²Ibid., 30.

dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang tidak pokok.

c. Mengekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk menerjemahkan dan menafsirkan untuk menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.²³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

1) Usia

Dari Abu Ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa bertambah umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

²³ <http://wordpress.com/2010/12/17/penegertian-pemahaman> diunduh pada tanggal 15 Januari 2023

3) Intelejensia

Intelejensia merupakan salah satu faktor mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelejensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengelolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.²⁴

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

²⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi suatu pengantar (dalam Prespektif Islam), (Jakarta: Prenada Media, 2004), 28.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Menurut Wied Hary, informasi memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya Tv, Radio, atau Surat kabar maka hal itu meningkatkan pemahan seseorang. Informasi pada hakikatnya termasuk sesuatu yang penting, karena dapat membantu seseorang untuk mengetahui segala tentang dunia yang mana dalam hal ini mengenai sistem bunga dan bagi hasil. Melalui informasi tersebut nantinya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahan seseorang.²⁵

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata bank dan syariah. Secara etimologis, istilah bank berasal dari Italia "*Banco*" yang artinya "Bangku". Bangku ini digunakan pegawai bank untuk melayani aktivitas operasionalnya kepada

²⁵ Elok Istikomah, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga Dan Bagi", dalam <http://pdf-skripsi-faktor-faktor-pemahaman-masyarakat-tentang-bunga-dan-bagi-hasil.html.co.id> diunduh pada 17 Januari 2023.

para penabung. Secara termonologis, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²⁶

Pengertian syariah secara etimologis berarti sumber air yang mengalir, kemudian kata tersebut digunakan untuk pengertian : hukum-hukum Allah yang diturunkannya untuk umat manusia (hamba Allah). Secara terminologis syariah yaitu hukum atau peraturan yang diturunkan Allah melalui Rasul-Nya yang mulia, untuk umat manusia. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah menurut undang-undang adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa dalam bidang syariah.²⁷

b. Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatnadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefudin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Di antaranya adalah Baitut Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta

²⁶ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 9.

²⁷ *Ibid.*, 11.

juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti.²⁸

Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya bunga bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil Lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Indonesia. Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terkait. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut di atas. Akte Pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.²⁹

c. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah

²⁸ M.Amin. Azis, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia* (Jakarta: Bankit, 1992), 25.

²⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 25.

merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, antara lain sebagai berikut :³⁰

- a. Pelanggaran riba dalam berbagai bentuknya
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga dalam satu barang
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad

d. Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berikut tabel perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional sebagai berikut :³¹

Tabel 2.2

Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional

No	Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Akad dan Legalitas	Hukum Islam Hukum positif	Hukum positif
2.	Lembaga arbitase	BASYARNAS (Badan Arbitase Syariah Nasional)	BANI (Badan Arbitase Nasional Indonesia)
3.	Struktur organisasi	Mempunyai DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Tidak mempunyai DPS
4.	Investasi	Halal	Halal dan haram
5.	Prinsip operasional	Bagi hasil, jual beli dan sewa	Perangkat bunga
6.	Tujuan	<i>Profit dan falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
7.	Hubungan nasabah	kemitraan	Debitor-kreditor

³⁰ Ibid., 27.

³¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, tahun 2018), 65.

Adapun perbedaan lain antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu :³²

Tabel 2.3

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional

No	Perbedaan	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Falsafah	Tidak berdasarkan bunga, spekulasi dan ketidakjelasan	Berdasarkan bunga
2.	Operasional	- Dana masyarakat berupa titipan dan investasi yang baru akan mendapatkan hasil jika diusahakan - Penyaluran pada usaha yang halal dan menguntungkan	- Dana masyarakat berupa simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo - Penyaluran pada sektor yang menguntungkan aspek halal tidak menjadi pertimbangan
3.	Aspek sosial	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi	Tidak diketahui secara tegas
4.	Organisasi	Harus memiliki dewan pengawas syariah	Tidak memiliki dewan pengawas syariah

e. Produk-Produk Bank Syariah

Produk-produk yang ada di bank syariah diklarifikasikan berdasarkan empat macam kategori perjanjian yang dikenal dalam Islam. Dalam perbankan syariah, setiap produk yang dikeluarkan didasarkan pada prinsip titipan, jual beli, sewa menyewa, bagi hasil dan akad yang sifatnya sosial (*tabarru*). Keempat konsep di atas adalah akad apabila dijalankan sesuai

³² Ibid., 76.

dengan syarat rukunnya akan menghasilkan transaksi-transaksi yang bebas dari riba, *maysir* dan *gharar*.³³

Secara garis besar kegiatan operasional bank syariah dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

1. Kegiatan Penghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan penghimpun dana dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giro, serta deposito. Khusus untuk perbankan syariah, tabungan dan giro dibedakan menjadi dua macam yaitu tabungan dan giro yang didasarkan pada akad *wadiah* dan tabungan dan giro yang didasarkan pada akad *mudharabah*, karena deposito memang ditunjukan untuk kepentingan investasi.

a) Prinsip *Wadiah*

Prinsip wadiah implikasi hukumnya sama dengan qard, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai peminjam. Prinsip wadiah dalam produk bank syariah dapat dikembangkan menjadi dua jenis, yaitu : *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhomanah*.³⁴

Berdasarkan ayat dalam Al-qur'an yang menjadi dasar prinsip wadiah, adalah Q.S Al-Imran/2: 75 sebagai berikut:

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِن تَأْمَنهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ
مَنْ إِن تَأْمَنهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ

³³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan* (Jakarta: Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute, 1999), 27.

³⁴ Ibid., 35.

بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ
وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Terjemahannya :

“ Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.”³⁵

b) Prinsip *Mudharabah*

Aplikasi ini adalah bahwa deposit atau penyimpanan bertindak sebagai shahibul mal dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun *syirkah*. Jika terjadi kerugian maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi. Berdasarkan prinsip kewenangan, *mudharabah* dibagi menjadi dua yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayadah*.³⁶

Ayat dalam Al-qur'an yang menjadi dasar prinsip *mudharabah*, adalah Q.S Al-ma'dah /5: 1 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ
غَيْرَ مُحْلَى الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

³⁵ Mardani, Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012). 85

³⁶ Ibid., 86.

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”³⁷

c) Prinsip jual beli

Dalam pelaksanaan kegiatan jual beli, Islam sangat mengedepankan prinsip saling (ridha) dan juga menghindari riba, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqrah ayat 275 yang berbunyi :³⁸

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan :

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

³⁷ Ibid., 90.

³⁸ Ibid., 93.

Prinsip jual beli dikembangkan menjadi bentuk-bentuk pembiayaan seperti :³⁹

1) *Pembiayaan Murabahah*

Merupakan transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

2) *Pembiayaan Salam*

Yaitu pembayaran tunai, barang diserahkan tangguh. Bank sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual. Dalam transaksi ini ada kepastian tentang kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan.

3) *Istishna*

Yaitu jual beli seperti akad *salam* namun pembayarannya dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna`* diterapkan dalam pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

d) *Prinsip Sewa (Ijarah)*

Transaksi ijarah adalah upah sewa yang diberikan kepada seseorang yang telah mengerjakan suatu pekerjaan sebagai balasan atas pekerjaannya, dilandasi dengan adanya pemindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada obyek transaksinya. Bila pada jual beli obyek transaksinya adalah barang,

³⁹ Ibid., 94.

maka pada ijarah adalah jasa. Sebagai landasan di dalam Q.S At-Taghabun ayat 26 sebagai berikut:⁴⁰

إِنْ تَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ

Terjemahan :

“Jika kamu meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya Dia melipatgandakan (balasan) untukmu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Mensyukuri, Maha Penyantun.”

e) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Bagi hasil merupakan prinsip yang paling banyak digunakan di perbankan syariah dan menjadi karakteristik umum serta landasan dasar oprasional pada perbankan syariah. sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya :

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Prinsip bagi hasil produk pembiayaan dibank syariah adalah:

- 1) *Musyarakah*, yaitu kerja sama dalam suatu usaha antara dua pihak
- 2) *Mhudharabah*, merupakan kerjasama dengan nama *shahibul maal* memberikan dana 100% kepada *mhudharib* yang memiliki keahlian.

⁴⁰ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan* (Jakarta: Central Bank of Indonesia and Tazkia Institute, 1999), 57.

2. Kegiatan Penyaluran Dana (*Lending*)

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat (*Lending*) dapat ditempuh oleh bank dalam bentuk *mdharabah*, *murabahah*, *musyarakah* ataupun *qard*. Bank sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk margin keuntungan untuk *mhurabahah*, bagi hasil untuk *mhudharabah* dan *musyarakah*, serta biaya administrasi untuk *qard*.⁴¹

Produk penyaluran dana di bank syariah dapat dikembangkan dengan tiga model yaitu :⁴²

- 1) Transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
- 2) Transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
- 3) Transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk usaha kerjasama yang ditunjukkan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil.

3. Jasa Bank

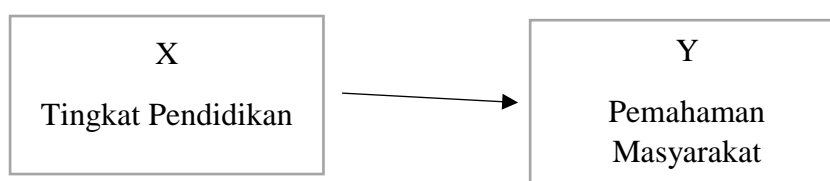
Kegiatan usaha bank dibidang jasa, dapat berupa penyediaan bank garansi (*kafalah*), *letter of credit* (L/C), *Hiwalah*, *Wakalah* dan jual beli valuta asing.⁴³

⁴¹ Ibid., 56.

⁴² Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), 1-14

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun atas dasar tinjauan teoritis dan kemudian dilakukan analisis serta pemecahan masalahnya melalui penelitian. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada kerangka atau skema dibawah ini :



Keterangan:

→ : Secara Parsial

X : Tingkat Pendidikan

Y : Pemahaman Masyarakat

Penelitian ini akan menguji pengaruh pendidikan sebagai variabel bebas (*independen*) yang memiliki satu indikator yakni Tingkat Pendidikan (X) terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah sebagai variabel terikatnya (*dependen*), sehingga akan ditemukan hasil dari penelitian ini yakni antara adanya pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel-variabel tersebut.

⁴³ Siti hajar , “pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah”, dalam <http://pdf-skripsi-pengaruh-pendidikan-pekerjaan-pegetahuan-masyarakat-tentang-banksyariahbunga.html.co.id> diunduh pada 17 Januari 2023.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁴ Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Tondo.

H1 : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Tondo.

⁴⁴ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder" edisi revisi 2 (Cet V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.⁴⁵

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel (*independent variable*) terhadap variabel tertentu (*dependent variable*) yang kemudian dijabarkan dalam beberapa tahap pengujian karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁶

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁴⁵Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

⁴⁶ Ibid93

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikolore Sulawesi Tengah dengan jumlah 10.857 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi.⁴⁸ Pengambilan sampel ini merupakan proses untuk memilih sejumlah bagian untuk mewakili dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.⁵⁰

Cara menentukan jumlah elemen /anggota sampel dari suatu populasi adalah salah satunya menggunakan teknik Slovin, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁴⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," n.d.80

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019), 61.

⁴⁹ Julian Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), 148.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Rineka Cipta, tahun 2009), 107.

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut : Diketahui $N = 10.857$ orang. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{10.857}{1 + 10.857 (0,01)} = \frac{10.857}{1 + 108,57} = \frac{10.857}{109,57} = 99,08$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 99,08 dibulatkan menjadi 100 orang masyarakat di Kelurahan Tondo dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Pembagian ini dapat dilakukan berdasarkan ciri-ciri tertentu berupa jenis kelamin, usia, dan latarbelakang pendidikan.⁵¹

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau

⁵¹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet. 1, Yogyakarta :CV. Pustaka Ilmu, 2020), 365.

memiliki lebih dari satu nilai.⁵²Jenis - jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu, Tingkat pendidikan (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵³Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, Pemahaman Masyarakat tentang Bank Syariah (Y).

D. Defenisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁵⁴Adapun definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
1.	Tingkat Pendidikan (X)	Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkem	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan

⁵²Ibid., 368.

⁵³Ibid., 39.

⁵⁴Sumardi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

		<p>bangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan⁵⁵.</p>	<p>Sumber: UU SISDIKN AS No. 20 (2003).⁵⁶</p>
2.	<p>Pemahaman Masyarakat (Y)</p>	<p>Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu. Jadi, pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁵⁷</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan ulang sebuah konsep 2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) 3. Memberi contoh dan non contoh dari konsep 4. Memberikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. <p>Sumber: Menurut Shadiq (2009).⁵⁸</p>

⁵⁵ Desak Ketut Ratna Dewi, Wayan Suwendra, No Nyoman Yuliantini, “pengaruh tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 Tahun 2016), 4.

⁵⁶ <http://respository.uin-suska.ac.id.com/2011/12/17/penegertian-pemahaman> diunduh pada tanggal 14 Mei 2023

⁵⁷ Ary Muthia, “Analisis Pemahaman Masyarakat kecamatan Medan Johor Terhadap PengetahuanLayanan Digital Perbankan”, tahun 2020.

⁵⁸ Ibid., 6.

E. Instrumen/ Alat Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam metode pengambilan data untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁵⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner mengacu pada teori tentang pemahaman.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁶⁰ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3. 2
Skala likert

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuisisioner atau data hasil wawancara,

⁵⁹ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas : CV Pena Persada, 2018), 40.

⁶⁰ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011), 6.

data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).⁶¹

Dalam peneitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi objek penelitian.⁶² Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar-daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan tanggapanndari daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁶³

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

⁶² Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manuls & SPSS*, (Jakarta : Kencana 2013), 17.

⁶³ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2008), 49-50

3. Data sekunder

Data sekunder terdiri atas sumber dari buku-buku, website, brosur penelitian terdahulu, baik jurnal ilmiah ataupun skripsi.⁶⁴

4. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia seperti dokumen, catatan harian laporan dan foto.⁶⁵ Hasil penelitian observasi, kuesioner dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis ini merupakan proses analisa yang terdapat data – data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistic untuk mengukur pengaruh pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.⁶⁶ Untuk mendapatkan dari hasil uji validitas dilakukan dengan program computer *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)*. Uji validitas memiliki kriteria penilaian yaitu, apabila r hitung $>$ dari r table (pada

⁶⁴Ibid., 411.

⁶⁵ M.Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Mataeri Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya, (Jakarta : Ghlmia Indonesia, 1976), 159.

⁶⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $< r$ tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner itu reliable, jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program *SPSS* dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $>0,60$.⁶⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

⁶⁷Ibid., 35.

⁶⁸Sumanto, *Statistik Terapan*, (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2014), 146.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel terikat (*independent*) dan variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y	=	Pemahaman masyarakat (variabel terikat)
X	=	Tingkat pendidikan (variabel bebas)
b	=	Koefisien regresi
a	=	Konstanta
e	=	Faktor kesalahan/ <i>error</i>

a. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷⁰ Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 25.

Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%.

Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷¹

⁶⁹ Sofian Siregar, “*Statistik Parametrik*”, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

⁷⁰Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*, (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

⁷¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun⁷². Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRISyariah.

⁷² Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>.

Pada 1 Februari 2021 yang berperan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)⁷³. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenapalam⁷⁴.

1) Visi BSI

“Top 10 Global *Islamic Bank*” menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam 5 tahun kedepan.

2) Misi BSI

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

⁷³ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>.

⁷⁴ Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

b) Sejarah Kelurahan Tondo

Sejarah Kelurahan Tondo tidak bisa dilepaskan dari sejarah terbentuknya Kota Palu yang sebelumnya memiliki Status wialayah sebagai Kota dalam Swatantra Donggala Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 1952. Selanjutnya dihapuslah Pemerintah Swapraja dengan keluarnya Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957 dan Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 serta Undang-undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang terbentuknya Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang ibukotanya Palu. Palu sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Undang-undang 13 tanggal 13 April 1964.⁷⁵

Kelurahan Tondo awal mulanya adalah sebuah kampung yang terdiri dari beberapa kampung yang bergabung menjadi Kampung Tondo. Kata “Tondo” berasal dari kata “*Petondo mbotomo*” yang diucapkan seorang tokoh dari kulawi yang biasa di panggil Tomalanggai yang mengusir perompak laut, yang pada saat istirahat anak buahnya bertanya “dimana bekal kita?” Tomalanggai menjawab “*Petondo mbotomo*”, yang artinya “Lihat sendiri bekal itu” ada di gantung di cabang-cabang pohon. Dari kata

⁷⁵ Data Sejarah Kelurahan Tondo t.p. 2020.

inilah asal nama kampung Tondo. *Sumber : Dg. Mabara (Ketua Adat/Madika Kelurahan Tondo).*⁷⁶

Sebelum tanggal 27 September 1978, kampung Tondo telah berubah statusnya menjadi desa Tondo dan termasuk dalam Wilayah Kecamatan Tavaili. Kemudian status sebagai desa berubah menjadi Kelurahan sebagai dampak dari pembentukan Kecamatan Palu menjadi wilayah Administratif Palu Tanggal 27 September 1978 dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1978 serta atas dasar dekontrasi sesuai Undang-undang No. 05 Tahun 1979 tentang Pemerintahan di Desa, daerah Administratif Palu terbagi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur, yang mana Kelurahan Tondo termasuk salah satu Kelurahan dari 11 Kelurahan di Kecamatan Palu Timur.

1) **VISI** : Kelurahan Tondo adalah Lembaga Teknis Darah bagian dari Pemerintah Kota Palu. Kelurahan Tondo berfungsi untuk menagani sebagian urusan Ekonomi Darah. Pola pendekatan Perencanaan Pembangunan sekaligus menjadi Wahana pembelajaran Demokrasi yang sangat baik masyarakat Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu selalu berupaya melakukan pembnahan dan mningkatkan Playanan Publik secara prima berbasis kinerja. Hal ini diharapkan akan mencapai target dan sasaran tujuan Pmbangunan sebagaimana Visi Kelurahan Tondo, kini dan akan datang.

⁷⁶ Ibid., 1.

2) **MISI** : Guna mewujudkan Visi tersebut diatas, Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu telah menetapkan Misi yang akan menjadi landasan berpijak bagi pelaksanaan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan, agar Visi yang telah di sepakati dapat dicapai. Misi dapat dikatakan suatu koridor atau alat pengendalian suatu Organisasi dalam menetapkan kegiatan dapat terlaksana dengan baik untuk memutuskan langkah – langkah selanjutnya meliputi :

1. Pelayanan Publik yang Prima
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik berbasis Kinerja
3. Meningkatkan Kualitas SDM Aparatur
4. Penguatan Pran Kelembagaan⁷⁷

c) Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis dan demografis Kelurahan Tondo berada pada wilayah Kecamatan Mantikulore dengan luas wilayah 5.516 Ha. Batas-batas Kelurahan Tondo adalah sebagai berikut :⁷⁸

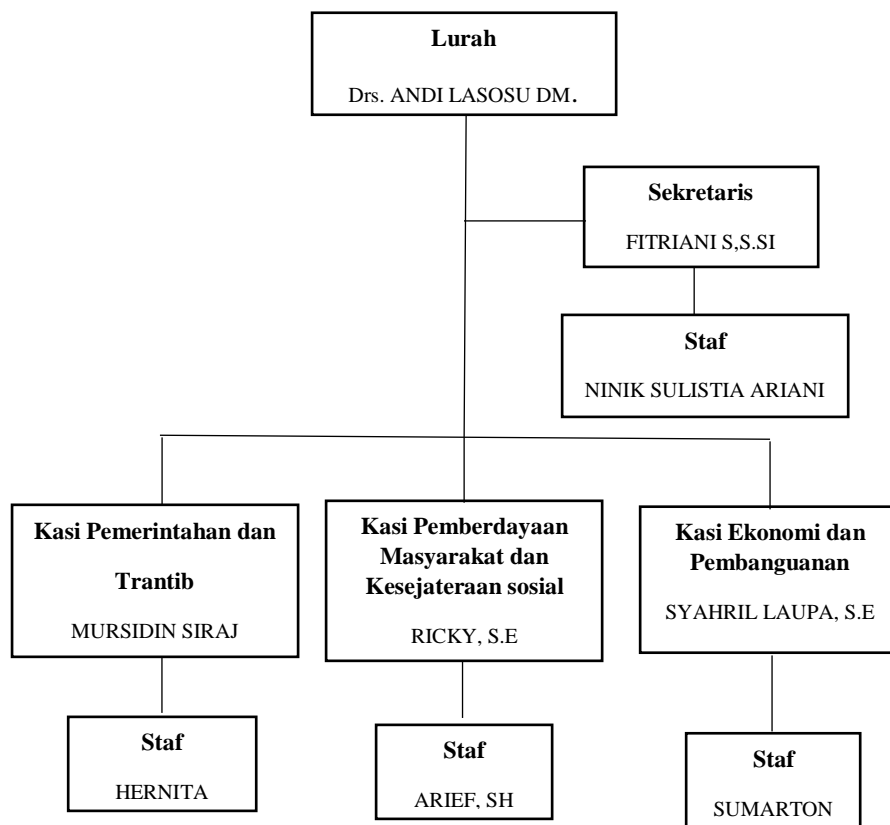
Sebelah Utara	: Kelurahan Layana
Sebelah Timur	: Kab. Parigi Moutong
Sebelah Selatan	: Kelurahan Talise
Sebelah Barat	: Teluk Palu

⁷⁷ Ibid., 24.

⁷⁸ Data Sejarah Kelurahan Tondo t.p. 2020

d) Struktur Organisasi

Berikut dibawah ini struktur organisasi beserta jabatan dari masing-masing perangkat di Kelurahan Tondo, adalah sebagai berikut :⁷⁹



2. Deskripsi Data Responden

Penyajian data deksriptif responden bertujuan untuk memberikan gambaran terkait dengan kondisi dan keadaan responden, data ini juga merupakan salah satu untuk mendapatkan tambahan informasi untuk memahami hasil-hasil dari penelitian. Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Selanjutnya dari data tersebut diberikan informasi tentang karakteristik atau identitas responden yang menyangkut nama, jenis

⁷⁹Data Organisasi Kelurahan Tondo

kelamin, umur dan tingkat pendidikan. Hal ini dilakukan dengan harapan bisa menambah informasi terkait responden.

a) Jenis Kelamin

Deksripsi data responden menggambarkan identitas responden yang dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden. Adapun deksripsi profil responden menurut kelamin dapat disajikan sebagai berikut.

Berdasarkan data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa jenis kelamin responden laki-laki berjumlah 49 orang dan jenis kelamin perempuan 51 orang.

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	49	49%
2.	Perempuan	51	51%

Sumber : Data kuesioner yang diolah pada bulan Mei 2023

b) Usia

Adapun deskripsi usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa umur responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dalam range umur 21-30 tahun.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	<20 tahun	6	6%
2	21-30 tahun	52	52%
3	31-40 tahun	19	19%
4	41-50 tahun	21	21%
5	>51	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data kuesioner yang diolah bulan Mei 2023

c) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pemahamannya dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media lainnya. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pemahaman yang didapatkannya.

Berdasarkan data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa tingkat pendidikan dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD / Sederajat	5	5 %
2	SMP / Sederajat	17	17%
3	SMA / Sederajat	52	52%
4	Sarjana	21	21%
5	Lainnya	5	5%

	Jumlah	100	100 %
--	--------	-----	-------

Sumber : Data kuesioner yang diolah bulan Mei 2023

B. Hasil Penelitian

1. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, otomatis hasil data penelitian menjadi valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas yang dimaksud adalah untuk menyatakan sejauh mana suatu ukuran menunjukkan tingkat kesahihan atau validnya kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construck validity*) yang merupakan validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.⁸⁰

Dalam pengujian ini, instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang (N=100), dan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Dalam melakukan uji validitas menggunakan SPSS Versi 25.

⁸⁰ Sofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), 77.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} , dimana r_{hitung} di peroleh dari data kuesioner yang dibagikan kepada responden kemudian diolah dengan aplikasi SPSS. Sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat tabel yang telah disediakan dalam *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana (n) adalah jumlah sampel. Jadi (n) = 100 dan besarnya df dapat dihitung $100-2 = 98$. Dilihat dalam r_{tabel} df yang telah disediakan adalah 0,1966.

1) Variabel Tingkat pendidikan (X)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel tingkat pendidikan (X) dapat dilihat pada (Tabel 4.4), diketahui bahwa ada 5 item pertanyaan. Keseluruhan item yang di ukur adalah valid karena tingkat signifikan seluruh item pertanyaan yang diperoleh lebih dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X)

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,540	0,1966	Valid
2	0,829	0,1966	Valid
3	0,864	0,1966	Valid
4	0,797	0,1966	Valid
5	0,793	0,1966	Valid

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

2) Variabel Pemahaman Bank Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel pemahaman Bank Sayariah (Y) dapat dilihat pada (Tabel 4.5), diketahui bahwa ada 10 item pertanyaan.

Keseluruhan item yang di ukur adalah valid karena tingkat signifikan seluruh item pertanyaan yang diperoleh lebih dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Pemahaman Bank Syariah (Y)

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,736	0,1966	Valid
2	0,809	0,1966	Valid
3	0,655	0,1966	Valid
4	0,738	0,1966	Valid
5	0,810	0,1966	Valid
6	0,795	0,1966	Valid
7	0,730	0,1966	Valid
8	0,772	0,1966	Valid
9	0,714	0,1966	Valid
10	0,712	0,1966	Valid

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

b. Uji Reabilitas

Setelah seluruh instrumen dalam penelitian ini diuji kesahihanya dan dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas (*reliability*) untuk menguji kehandalan dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian

ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha* (α). untuk melihat andal tidaknya suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka semua pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliable dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $0,60$.⁸¹ Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 25. Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Toleransi Alpha	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan (X)	5	831	0,60	Reliabel
2	Pemahaman (Y)	10	938	0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari $0,60$ ($\alpha > 60$), yang artinya bahwa semua variabel adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliabel dalam fungsi ukurannya. Sehingga instrumen penelitian dalam fungsi ukurannya memiliki reabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 3* (Semarang ; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

c. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan reponden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu tingkat pendidikan (variabel independen) dan pemahaman masyarakat (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Umar Husein yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{populasi} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkatagoriakan kecenderungan jawaban reponden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} & : 1 \\ \text{Skor maksimum} & : 5 \\ \text{Lebar skala} & : \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian katagori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00- 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81- 2,60	Tidak Setuju
2,61- 3,40	Kurang Setuju
3,41- 4,20	Setuju
4,21- 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Umar Husein⁸²

⁸² Umar Husein, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

1. Deskripsi hasil tabulasi frekuensi jawaban responden terhadap variabel

Tingkat Pendidikan (X) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan (X)

Butir Soal											N	Skor	Mean	Keterangan
	5		4		3		2		1					
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%				
1	39	39.00	53	53.00	7	7.00	1	1.00	0	0.00	100	430	4.30	Baik
2	11	11.00	39	39.00	38	38.00	12	12.00	0	0.00	100	349	3.49	Cukup Baik
3	11	11.00	32	32.00	44	44.00	13	13.00	0	0.00	100	341	3.41	Cukup Baik
4	8	8.33	52	54.17	23	23.96	13	13.54	0	0.00	96	343	3.57	Cukup Baik
5	8	8.33	46	46.94	34	34.69	10	10.20	0	0.00	98	346	3.53	Cukup Baik
Total	77	15.59	222	44.94	146	29.55	49	9.92	0	0.00	494	1809	3.66	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa total rata-rata mean adalah 3,66. Pertanyaan nomor 1 “Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang”, yang memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,30 sebanyak 39 responden menjawab “sangat setuju”, 53 responden menjawab “setuju”, 7 responden menjawab “kurang setuju”, 1 responden menjawab “tidak setuju” dan 0 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menggambarkan sebagian besar jawaban dari masyarakat sebagai responden merasa bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang.

Item pertanyaan yang memiliki nilai terendah adalah item pertanyaan nomor 3 “Dari jurusan yang saya ambil di pendidikan formal memberikan informasi mengenai bank syariah”. Sebanyak 11 responden menjawab “sangat setuju”, 32 responden menjawab “setuju”, 44 responden menjawab “kurang setuju”, 13 responden menjawab “tidak setuju” dan 0 responden menjawab

“sangat tidak setuju”. Hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa masyarakat yang menjadi responden kurang yakin bahwa dari jurusan yang dia ambil di pendidikan formal dapat memberikan informasi mengenai bank syariah.

2. Deskripsi hasil tabulasi frekuensi jawaban responden terhadap variabel

Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Frekuensi Variabel Pemahaman Masyarakat (Y)

Butir Soal											N	Skor	Mean	Keterangan
	5		4		3		2		1					
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%				
1	5	5.21	33	34.38	32	33.33	24	25.00	2	2.08	96	303	3.16	kurang Baik
2	5	4.81	38	36.54	35	33.65	20	19.23	6	5.77	104	328	3.15	kurang Baik
3	7	7.53	40	43.01	33	35.48	11	11.83	2	2.15	93	318	3.42	Cukup Baik
4	12	11.65	54	52.43	18	17.48	17	16.50	2	1.94	103	366	3.55	Cukup Baik
5	4	4.12	32	32.99	36	37.11	20	20.62	5	5.15	97	301	3.10	kurang Baik
6	6	6.06	31	31.31	34	34.34	24	24.24	4	4.04	99	308	3.11	kurang Baik
7	8	8.60	45	48.39	18	19.35	20	21.51	2	2.15	93	316	3.40	Cukup Baik
8	10	9.43	37	34.91	31	29.25	22	20.75	6	5.66	106	341	3.22	kurang Baik
9	15	15.46	44	45.36	18	18.56	19	19.59	1	1.03	97	344	3.51	Cukup Baik
10	11	11.00	24	24.00	36	36.00	27	27.00	2	2.00	100	315	3.15	kurang Baik
Total	73	9.26	307	38.96	224	28.43	160	20.30	24	3.05	788	2609	3.31	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa total rata-rata mean adalah 3,31. Pertanyaan nomor 4 “Saya memahami produk jasa bank syariah sesuai dengan prinsip syariah“ memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 3,55 sebanyak 12 responden menjawab “sangat setuju”, 54 responden menjawab “setuju”, 18 responden menjawab “kurang setuju”, 17 responden menjawab “tidak setuju” dan 2 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menggambarkan sebagian

besar jawaban dari masyarakat sebagai responden memahami produk jasa bank syariah sesuai dengan prinsip syariah.

Item pertanyaan yang memiliki nilai terendah adalah item pertanyaan nomor 5 “Saya memahami tata cara mengajukan pembiayaan pada bank syariah”. Sebanyak 4 responden menjawab “sangat setuju”, 32 responden menjawab “setuju”, 36 responden menjawab “kurang setuju”, 20 responden menjawab “tidak setuju” dan 5 responden menjawab “sangat tidak setuju”. Hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa masyarakat yang menjadi responden masih belum memahami tata cara mengajukan pembiayaan pada bank syariah. .

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki distribusi secara normal atau tidak, sebuah data akan terlihat baik digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena apabila data penelitian memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data⁸³. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 25.

⁸³ Ibid, 48.

Tabel 4.10
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	6.47835243
Most Extreme Differences	Absolute	0.086
	Positive	0.052
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Sminov dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,066 lebih besar dari pada tingkat alpha yang di tetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan terikat. Misalnya apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Jenis analisis ini juga di pakai untuk memprediksi nilai variabel terikat, jika nilai variabel bebasnya naik atau turun.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program statistik IBM SPSS *for windows* versi 25 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1705.574	1	1705.574	40.228	.000 ^b
Residual	4154.936	98	42.397		
Total	5860.510	99			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

Data output tersebut bahwa nilai F hitung = 40,228 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	0.291	0.284	6.511
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,284. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,291. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat (pemahaman masyarakat sebesar 29,1%.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.13

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.150	3.883		2.099	0.038
Tingkat Pendidikan (X)	1.329	0.21	0.539	6.343	0

Sumber Data: Output SPSS.25 2023

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8.150 + 0.539 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Nilai *constant* adalah 8,150, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel tingkat pendidikan (nilai $X_1=0$), maka pemahaman masyarakat tentang bank syariah pada Kelurahan Tondo ada sebesar 8,150 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan adalah 0,539, yang artinya setiap penambahan satu nilai variabel tingkat pendidikan maka nilai variabel pemahaman masyarakat meningkat sebesar 0,539.

Berdasarkan tabel (4.13) dengan mengamati baris, kolom t dan sig bisa di jelaskan bahwa pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah (H1). Variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahan masyarakat

tentang bank syariah pada Kelurahan Tondo. Hal ini terlihat dari signifikan tingkat pendidikan (X_1) $0,00 < 0,05$, dan nilai $t_{\text{tabel}} = t_{(df = n-2)} = t_{(0,05:98)} = 1,661$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,343 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis tersebut terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah secara parsial diterima.

C. Pembahasan Pengaruh Tingkat Pendidikan (X) Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah (Y)

Tingkat pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum guna mengembangkan kemampuan didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung jangka panjang. Dengan pendidikan yang lebih tinggi maka seseorang cenderung mendapatkan informasi, baik dari orang maupun dari berbagai macam media.

Menurut Schreiber ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah, yakni pertama pemahaman tentang prinsip-prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah seperti prinsip keadilan, prinsip kesejahteraan, dan prinsip ketentraman. Kedua pemahaman tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah, dan ketiga pemahaman tentang produk-produk bank syariah. Mayoritas masyarakat memang mengetahui apa itu bank syariah. Namun bila masyarakat tidak memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang bank syariah

terutama tentang produk-produk bank syariah, akan membuat masyarakat enggan untuk menabung di bank syariah karena menganggap bahwa fasilitas maupun keuntungan yang ditawarkan oleh bank syariah masih kalah dengan bank konvensional, kecuali bagi masyarakat yang menginginkan menabung di bank syariah untuk menghindari riba.⁸⁴

Pengetahuan masyarakat Kelurahan Tondo terkait dengan bank syariah masih minim, banyak warga yang beranggapan bahwa perbankan syariah sama saja dengan perbankan konvensional, minimnya pengetahuan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah mengenai produk, jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dan prinsip dasar berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Alasan-alasan mengapa masyarakat Tondo minim pemahaman terhadap BSI disebabkan dari berbagai faktor, terutama faktor latarbelakang pendidikan yang masih rendah, berdasarkan presentase hasil penelitian yang diteliti.

Dari paparan diatas, berdasarkan uji t pada variabel tingkat pendidikan (X) diperoleh nilai sebesar 1,661. Nilai t tabel ($df=n-2$, $100-2 = 98$) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661. Oleh karena itu, nilai t hitung $>$ t tabel ($6,343 > 1,661$) maka hipotesis diterima, artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

⁸⁴ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Menabung Siswa Di Bank Syariah ", (*Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol.8 No.1 Tahun 2020*), 59.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dalam hasil analisis data dari regresi linear sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat pendidikan terhadap pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari perhitungan dari program SPSS diketahui bahwa X memiliki tingkat nilai t hitung sebesar 6,343 jika dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikan 5% maka, $6,343 > 1,661$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X (Tingkat Pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah).

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka saran yang diberikan dalam penelitian ini yakni, dalam berbisnis harus mempunyai konsep promosi yang menarik, agar konsumen lebih paham dan mengetahui keberadaan produk-produk yang ditawarkan.
2. Kepala bank syariah hendaknya lebih giat lagi dalam mempromosikan atau memperkenalkan produk maupun jasa-jasanya kepada masyarakat, serta lebih meningkatkan kemampuan untuk memperoleh sokongan dan sumber data, dimana hal ini nantinya akan bermanfaat dan berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah untuk kedepannya.

3. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya agar dalam melakukan penelitian lebih mendalam khususnya bagi mahasiswa UIN Datokarama Palu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Respondena

Dengan Hormat,

Saya Sri Wulandari, mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu. Saat ini sedang melakukan penelitian akhir (skripsi) dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PEMAHAMAN MASYARKAT TENTANG BANK SYARIAH (STUDI PADA BSI KCP TADULAKO PALU DI KELURAHAN TONDO)”**.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang S1. Berkaitan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk melengkapi kuesioner ini sehingga dapat membantu dalam melengkapi data yang saya perlukan dalam penelitian. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Sri wulandari
195150075

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang Bapak/Ibu pilih sebagai salah satu jawaban yang menurut anda benar berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

1. Variabel Tingkat Pendidikan (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang					
2.	Pendidikan formal yang saya tempuh memberikan pemahaman tentang bank syariah					

3.	Dari jurusan yang saya ambil di pendidikan formal memberikan informasi mengenai bank syariah					
4.	Dari pendidikan dan perkembangan teknologi yang saya dapat, memberikan pemahaman tentang bank syariah					
5.	Dari latar belakang pendidikan saya, dapat mempengaruhi pemahaman saya tentang bank syariah					

2. Variabel pemahaman bank syariah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami jenis-jenis produk simpanan pada bank syariah					
2.	Saya memahami akad-akad yang digunakan pada produk simpanan bank syariah					
3.	Saya mengetahui bank syariah menyediakan berbagai macam layanan jasa, seperti : transfer, kliring, bank garansi dll.					
4.	Saya memahami produk jasa bank syariah sesuai dengan prinsip syariah					
5.	Saya memahami tata cara mengajukan pembiayaan pada bank syariah					
6.	Saya memahami jenis-jenis pembiayaan pada bank syariah					
7.	Saya memahami bahwa bank syariah menggunakan sistem nisbah/bagi hasil					
8.	Saya memahami ketentuan nisbah/bagi hasil di bank syariah					

9.	Saya memahami bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan bagi hasil					
10.	Saya memahami tentang resiko terhadap penyaluran modal serta margin yang didapatkan dari pinjaman tersebut					

Lampiran 6

DATA PENDUDUK KELURAHAN TONDO KECAMATAN MANTIKOLORE MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2023

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Belum TK / Kelompok Bermain	419 Orang	406 Orang
Sedang TK / Kelompok Bermain	115 Orang	118 Orang
Sedang SD / Sederajat	677 Orang	697 Orang
Sedang SLTP / Sederajat	303 Orang	272 Orang
Sedang SLTA / Sederajat	371 Orang	343 Orang
Sedang D1 / Sederajat	3 Orang	0 Orang
Sedang D2 / Sederajat	4 Orang	6 Orang
Sedang D3 / Sederajat	6 Orang	5 Orang
Sedang S1 / Sederajat	313 Orang	329 Orang
Sedang S2 / Sederajat	5 Orang	11 Orang
Sedang S3 / Sederajat	4 Orang	2 Orang
Tamat SD / Sederajat	504 Orang	554 Orang
Tamat SLTP / sederajat	503 Orang	564 Orang
Tamat SLTA / Sederajat	1.190 Orang	1.116 Orang
Tamat D1 / Sederajat	12 Orang	29 Orang
Tamat D2 / Sederajat	17 Orang	48 Orang
Tamat D3 / Sederajat	56 Orang	79 Orang

Tamat S1 / Sederajat	555 Orang	684 Orang
Tamat S2 / Sederajat	256 Orang	128 Orang
Tamat S3 / Sederajat	73 Orang	17 Orang
Tidak Pernah Sekolah	7 Orang	23 Orang
Tidak Tamat SD / Sederajat	39 Orang	59 Orang
Total	5.303 Orang	5.554 Orang

Lampiran 7

TABULASI DATA

Skor Jawaban Responden

No	Tingkat Pendidikan X					Total X	Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah										Total Y
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	2	3	4	3	16	3	2	3	2	3	3	5	3	5	4	33
2	5	5	4	3	4	21	1	1	4	4	2	2	4	3	4	4	29
3	4	2	3	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	4	18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
5	4	2	3	4	4	17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
6	4	2	2	4	4	16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	35
7	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	39
8	5	3	3	3	3	17	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	30
9	5	3	3	3	2	16	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	29
10	4	4	2	2	4	16	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	29
11	5	3	2	3	4	17	2	1	4	4	3	2	1	1	2	4	23
12	5	5	5	4	4	23	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	26
13	4	3	3	2	2	14	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	28
14	5	5	5	4	4	23	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	31
15	5	3	3	3	2	16	2	2	4	3	1	1	3	2	2	4	22
16	4	2	2	4	3	15	2	2	4	3	2	2	2	1	2	4	22
17	4	4	4	3	4	19	2	2	4	4	1	1	4	3	4	4	36
18	5	5	4	4	4	22	2	2	3	4	3	3	4	4	5	4	33
19	4	3	3	3	3	16	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	27
20	5	3	3	4	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21	4	3	3	4	3	17	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	25
22	4	3	2	4	4	17	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
23	4	2	2	2	3	13	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	22
24	4	2	2	3	2	13	1	1	4	1	1	2	2	1	3	4	19
25	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	41
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	4	21	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	29
28	5	2	2	4	3	16	3	3	5	5	3	3	5	3	5	4	39
29	5	4	4	4	3	20	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	40
30	5	4	4	4	4	21	2	1	1	2	2	1	2	1	2	4	15
31	4	4	3	3	3	17	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	27
32	5	4	4	4	4	21	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	26
33	3	4	3	4	4	18	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	27
34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	50
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	5	5	4	22	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	38

37	5	5	4	4	4	22	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	23
38	5	5	3	5	3	21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	20
39	5	3	3	3	2	16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	19
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	2	3	2	3	15	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	24
42	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
43	5	3	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	3	3	3	2	2	13	2	1	3	1	2	2	4	2	3	4	22
46	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
47	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	35
48	3	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
49	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
50	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	33
51	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
52	4	3	3	3	4	17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
53	4	3	2	2	3	14	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	28
54	4	3	3	4	3	17	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	34
55	4	3	3	4	4	18	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	33
56	5	3	3	4	3	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	26
57	4	4	3	3	3	17	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	31
58	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	34
59	4	3	3	2	3	15	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	30
60	4	3	3	4	4	18	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	34
61	3	2	2	2	3	12	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	30
62	4	3	3	3	2	15	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	26
63	5	3	3	3	3	17	2	2	1	2	1	2	3	3	3	4	22
64	4	3	3	2	3	15	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	27
65	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	3	4	4	19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	35
67	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31
68	4	3	3	4	3	17	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	24
69	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	39
70	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	50
72	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	31
73	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
74	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	50
75	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
76	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
77	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	36
78	4	3	3	2	3	15	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	28
79	4	2	2	2	2	12	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	24
80	4	3	2	3	3	15	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	31
81	4	3	3	3	3	16	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	35
82	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
83	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	22
84	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39
86	4	4	4	2	4	18	5	2	3	2	2	3	2	2	3	4	27
87	2	2	2	2	2	10	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	26
88	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	31
89	4	3	3	3	3	16	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	29
90	5	4	3	2	2	16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	28
91	5	3	3	2	3	16	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	28
92	4	3	4	4	2	17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	28
93	5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
94	4	3	3	3	2	15	2	1	3	3	1	1	1	1	1	4	15

95	5	4	4	4	4	21	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	32
96	5	3	3	4	4	19	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	22
97	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	30
98	3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	25
99	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46

Lampiran 8
Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Total_X
X.1	Pearson Correlation	1	.358**	.325**	.324**	.252*	.540**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2	Pearson Correlation	.358**	1	.767**	.468**	.552**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3	Pearson Correlation	.325**	.767**	1	.595**	.577**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.4	Pearson Correlation	.324**	.468**	.595**	1	.625**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.5	Pearson Correlation	.252*	.552**	.577**	.625**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X	Pearson Correlation	.540**	.829**	.864**	.797**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Validitas Variabel Y

		Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.807**	.445**	.494**	.665**	.714**	.536**	.660**	.428**	.457**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.807**	1	.515**	.620**	.724**	.767**	.585**	.696**	.521**	.602**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.445**	.515**	1	.609**	.549**	.565**	.509**	.442**	.513**	.620**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.494**	.620**	.609**	1	.634**	.595**	.539**	.570**	.565**	.532**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.665**	.724**	.549**	.634**	1	.761**	.569**	.668**	.623**	.623**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.714**	.767**	.565**	.595**	.761**	1	.603**	.641**	.607**	.647**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.536**	.585**	.509**	.539**	.569**	.603**	1	.696**	.701**	.574**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.660**	.696**	.442**	.570**	.668**	.641**	.696**	1	.652**	.588**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.428**	.521**	.513**	.565**	.623**	.607**	.701**	.652**	1	.664**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.457**	.602**	.620**	.532**	.623**	.647**	.574**	.588**	.664**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.736**	.809**	.655**	.738**	.810**	.795**	.730**	.772**	.714**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

T tabel, R tabel dan F tabel

T tabel

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

Lampiran 11
Dokumentasi

Gambar 1 : Wawancara bersama ibu Ferawati sebagai warga Tondo



Gambar 2 : Wawancara bersama ibu Ita sebagai staf Kelurahan Tondo



Gambar 3 : Wawancara bersama ibu Hajar sebagai warga Tondo



Lampiran 12
Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Sri Wulanadari
Tempat & Tanggal Lahir : Maninili, 03 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Gismil. H
Nama Ibu : Sarni
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Maninili
Utara Kecamatan Tinombo Selatan Kab. Parigi
Moutong Provinsi Sulawesi Tengah
Agama : Islam
No. Telpn : 082293087127
Email : lanshop@gmail.com



A. Riwayat Pendidikan

1. SD : MIS AL-IKHSAN Manilili (Tahun 2008-2013)
2. SMP : SMP NEGRI 3 Tinombo Selatan (Tahun 2013-2016)
3. SMA : SMA NEGRI 1 Tinombo Selatan (Tahun 2016-2019)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Tahun 2019-2023)